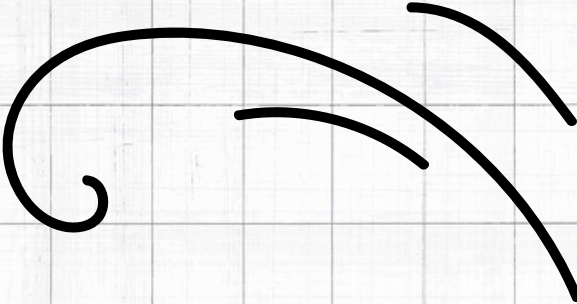




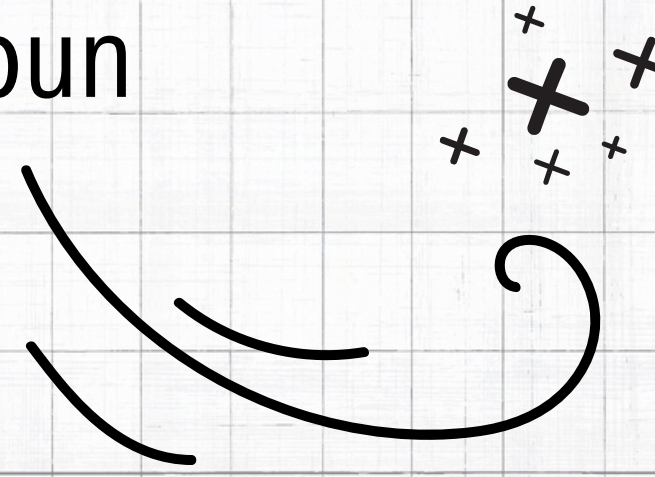
Teori-Teori Konflik & Perdamaian



Pengertian

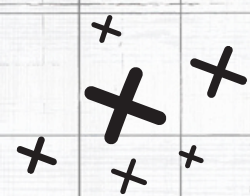
Teori Konflik: Kerangka berpikir yang menjelaskan mengapa dan bagaimana konflik terjadi, serta bagaimana aktor-aktor berinteraksi dalam situasi konflik.

Teori Perdamaian: konsep dan pendekatan yang menjelaskan bagaimana mencapai, mempertahankan, dan mengembangkan perdamaian, baik secara negatif (tanpa kekerasan) maupun positif (keadilan sosial dan kesejahteraan).

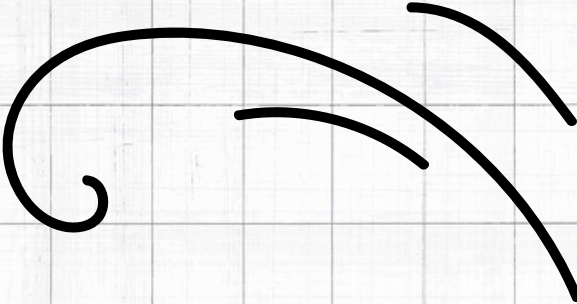




Hakikat Konflik dan Perdamaian dalam HI

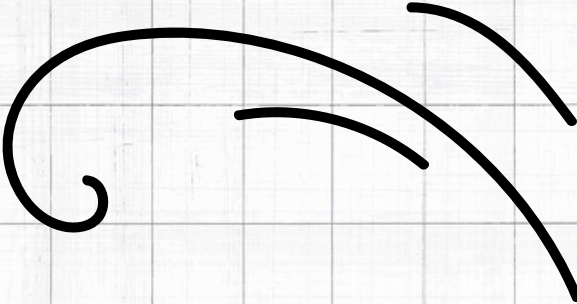


ASPEK	KONFLIK	PERDAMAIAN
SIFAT DASAR	Perbedaan kepentingan, nilai, atau persepsi	Keseimbangan, harmoni, keadilan
PENDEKATAN	Realis, struktural, atau sosial	Liberalis, konstruktivis, humanis
TUJUAN AKHIR	Menang, bertahan, atau kompromi	Rekonsiliasi, kerja sama, kesejahteraan bersama
KONDISI DUNIA	Anarkis, kompetitif	Kooperatif, saling bergantung



TEORI-TEORI KONFLIK

- **Teori Realisme (Power Politics Theory)**
 - **Teori Struktural (Structural Conflict Theory)**
 - **Teori Kelas (Marxis dan Neo-Marxis)**
 - **Teori Identitas/Sosial (Social Identity Theory)**
 - **Teori Psikologis Konflik**
 - **Teori Permainan (Game Theory)**
- 



Teori Realisme (Power Politics Theory)



Tokoh: Hans Morgenthau, Thomas Hobbes

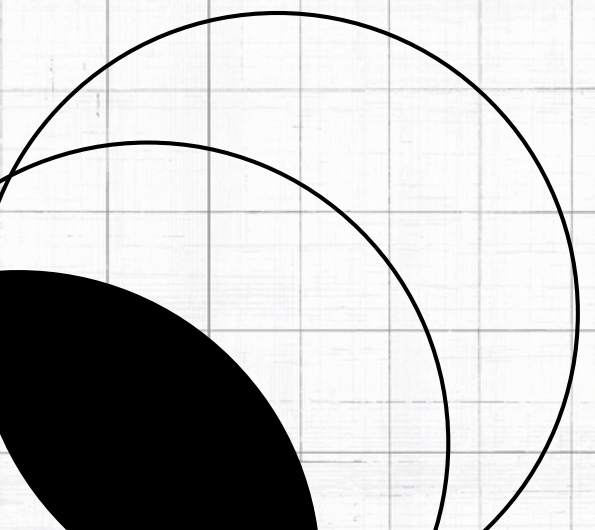
Asumsi Dasar: Sistem Internasional bersifat anarkis, negara bertindak demi kepentingan nasional dan kekuasaan

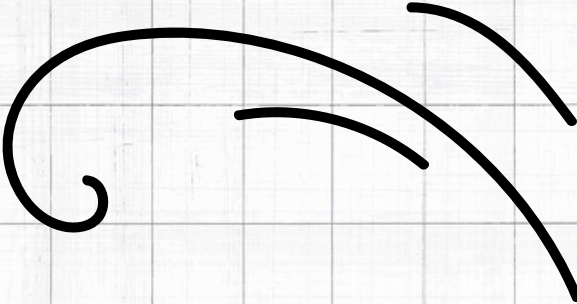
Konflik terjadi karena perebutan kekuasaan dan keamanan.

Solusi: Keseimbangan kekuasaan (Balance of Power) atau Deterrence.

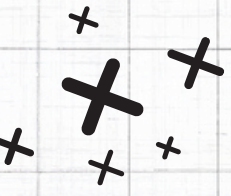
Contoh: Perang Dingin (AS vs Uni Soviet)

“Peace through strength” - Prinsip utama kaum realis.





Teori Struktural (Structural Conflict Theory)



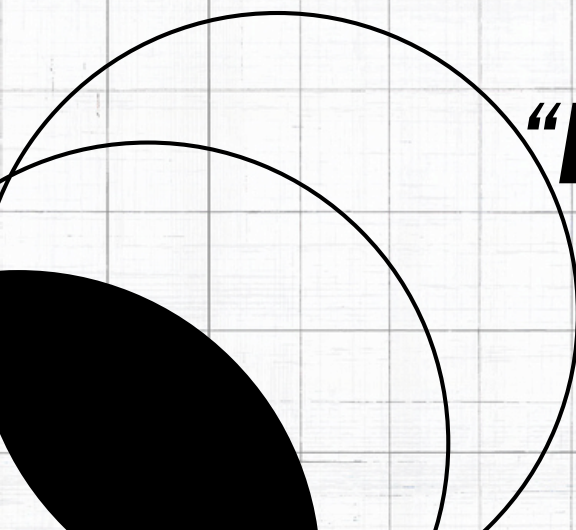
Tokoh: Johan Galtung

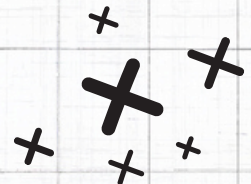
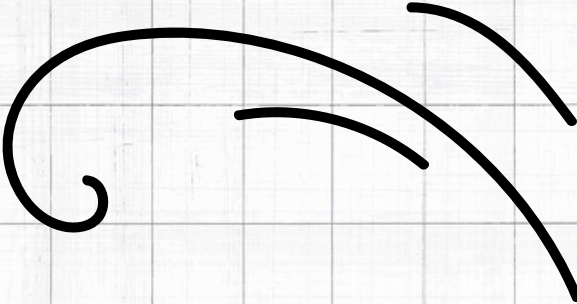
Konflik muncul karena struktur sosial yang tidak adil - ketimpangan ekonomi, politik, atau budaya.

3 bentuk kekerasan: Direct Violence (fisik), Struktural Violence (ketimpangan sistem), Cultural Violence (legitimasi ideologis)

Solusi: Perubahan struktur sosial dan pembangunan keadilan.

"Peace = absence of structural violence" - Konsep Johan Galtung





Teori Kelas

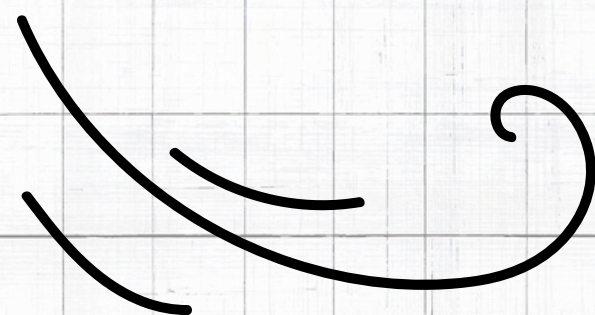
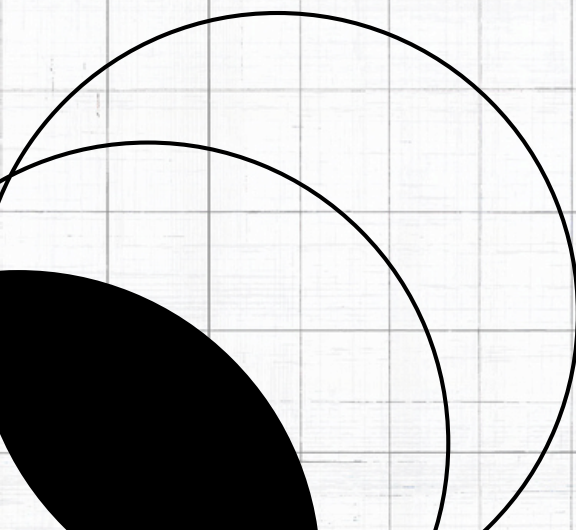
(Marxis dan Neo-Marxis)

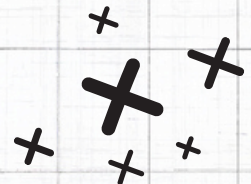
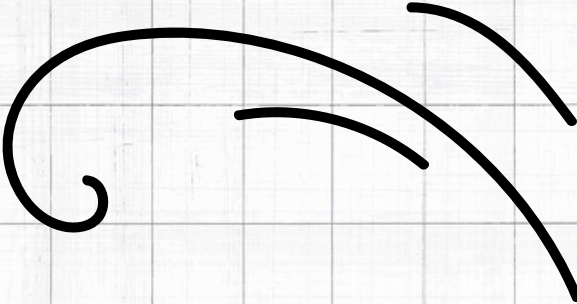
Tokoh: Karl Marx, Lenin, Immanuel Wallerstein

Konflik muncul dari pertentangan kelas antara pemilik modal (kapitalis) dan pekerja/buruh (proletar)

Dalam HI, konflik terjadi karena eksploitasi ekonomi global (pusat vs pinggiran)

Solusi: Revolusi sosial dan pemerataan ekonomi global.





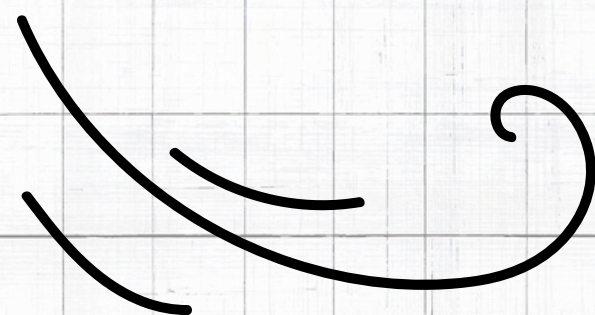
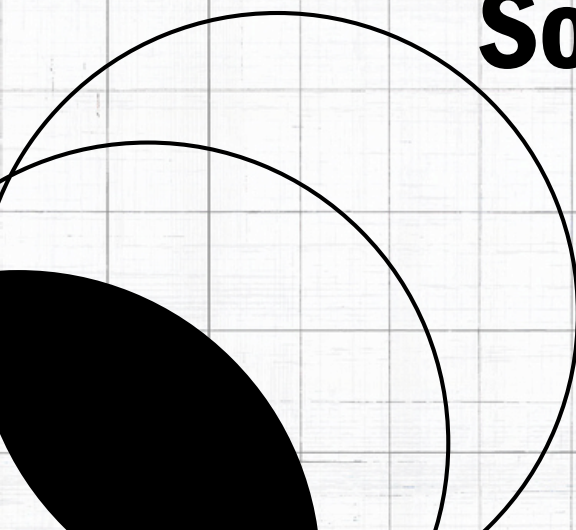
Teori Identitas / Sosial (Social Identity Theory)

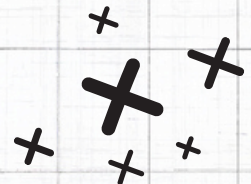
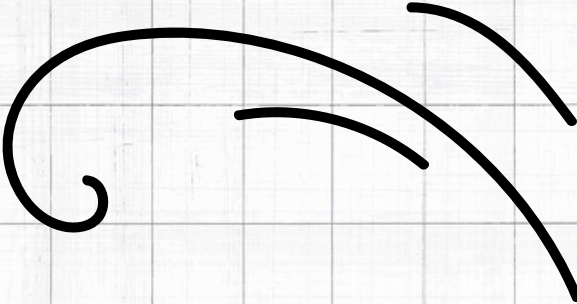
Tokoh: Henri Tajfel, John Turner

**Konflik muncul karena identitas kelompok (etnis, agama, nasional)
yang saling bertentangan.**

Masing-masing kelompok membangun *in-group favoritism & out-group hostility*.

Solusi: Dialog lintas identitas, rekonsiliasi, dan pendidikan toleransi.



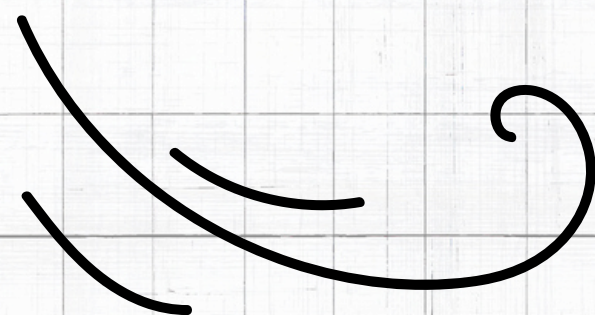
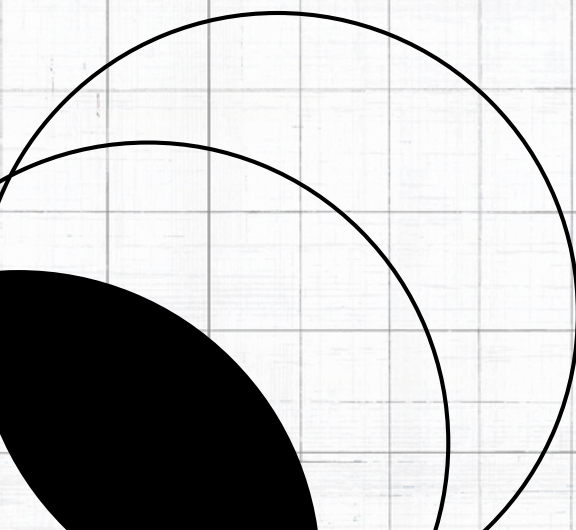


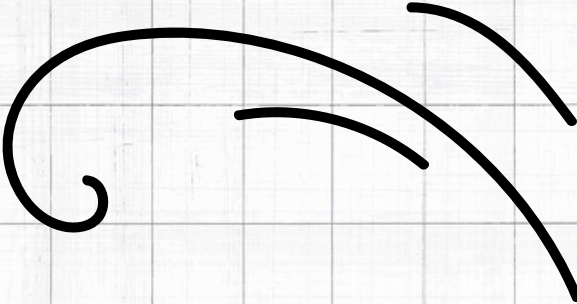
Teori Psikologis Konflik

Tokoh: Herbert Kelman, Burton (Human Needs Theory)

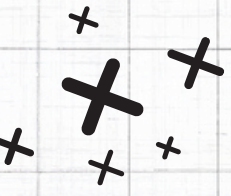
**Konflik timbul karena kebutuhan dasar manusia tidak terpenuhi:
keamanan, pengakuan, partisipasi, identitas.**

Solusi: Negosiasi yang fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar (basic human needs approach), bukan sekedar kompromi politik.





Teori Permainan (Game Theory)



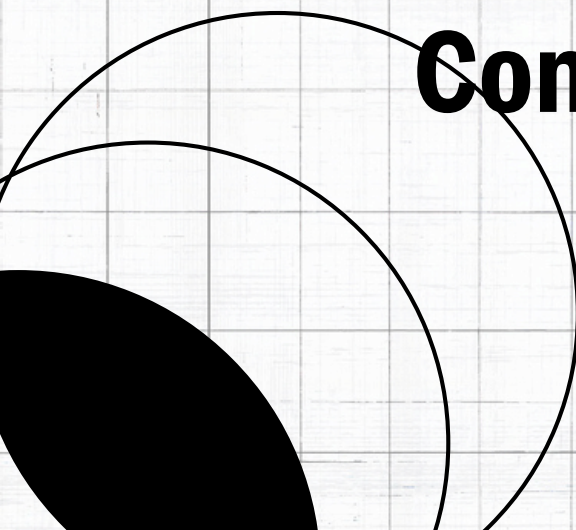
Tokoh: Thomas Schelling, John Nash

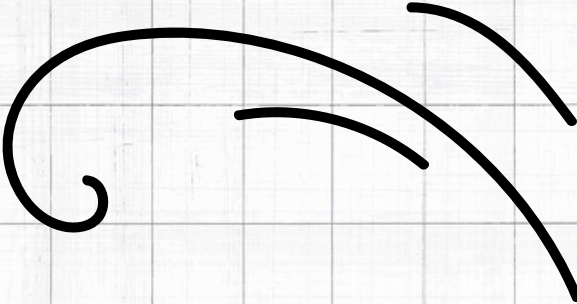
Menggunakan pendekatan matematika untuk menganalisis strategi dalam situasi konflik.

Konsep penting: *zero-sum game & non-zero-sum game.*

Solusi: Kerja sama rasional yang menghasilkan *win-win solution*.

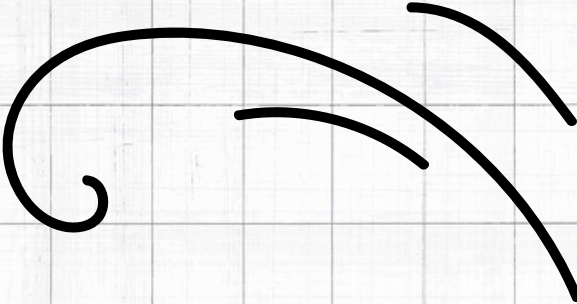
Contoh: Traktat pengendalian senjata nuklir (arms control agreements).



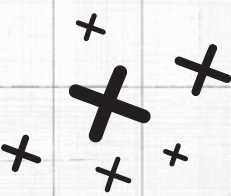


TEORI-TEORI PERDAMAIAN

- **Teori Perdamaian Negatif & Positif (Johan Galtung)**
 - **Teori Perdamaian Liberal (Liberal Peace Theory)**
 - **Teori Perdamaian Feminist**
 - **Teori Perdamaian Ekologis (Ecological Peace Theory)**
 - **Teori Konstruktivis tentang Perdamaian**
- 



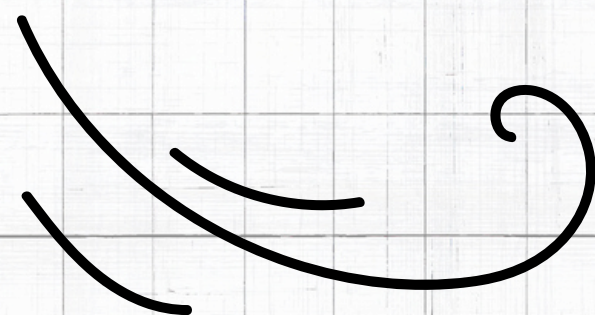
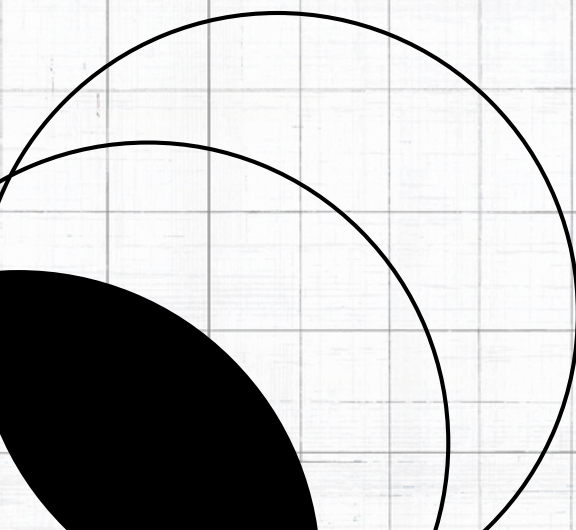
Teori Perdamaian Negatif & Positif (Johan Galtung)

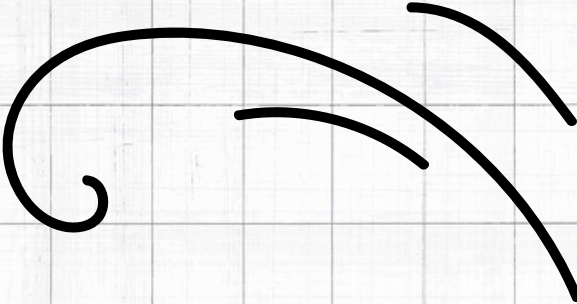


Perdamaian negatif: Tidak adanya kekerasan langsung (hanya berhentinya perang)

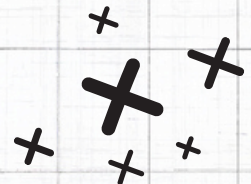
Perdamaian positif: Adanya keadilan sosial, kesetaraan, dan pembangunan berkelanjutan.

No peace without justice



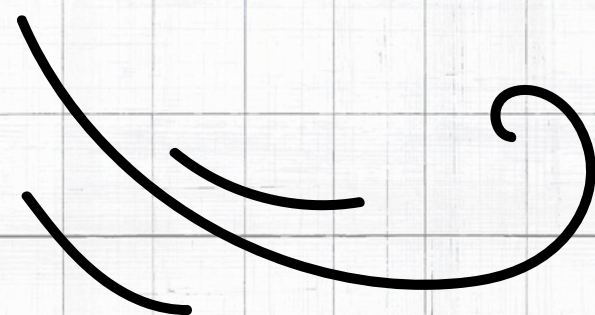
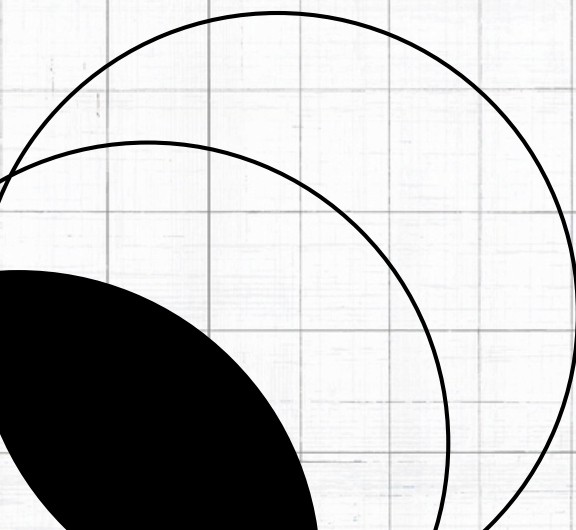


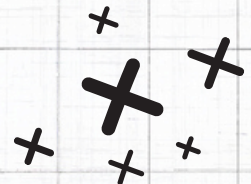
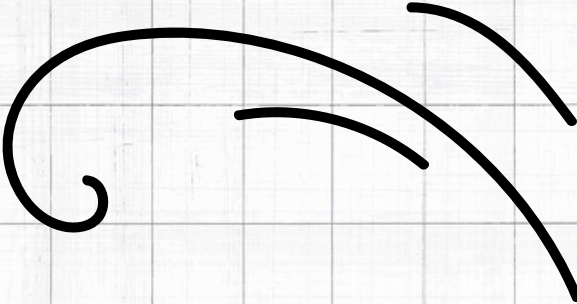
Teori Perdamaian Liberal (Liberal Peace Theory)



Tokoh: Immanuel Kant (*Perpetual Peace*), Michael Doyle
Negara demokratis cenderung tidak berperang satu sama lain
(*Democratic Peace Theory*).

Perdamaian dicapai melalui: Demokratisasi, Keterbukaan ekonomi
(perdagangan bebas), Institusi Internasional (PBB, WTO, ASEAN)





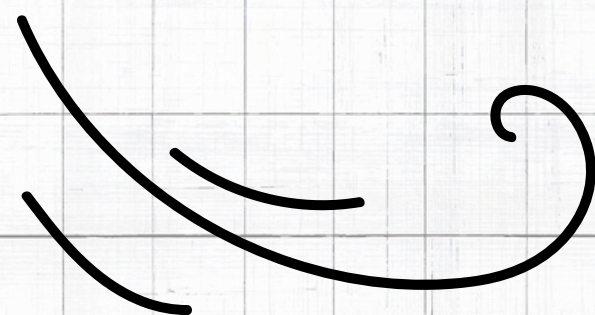
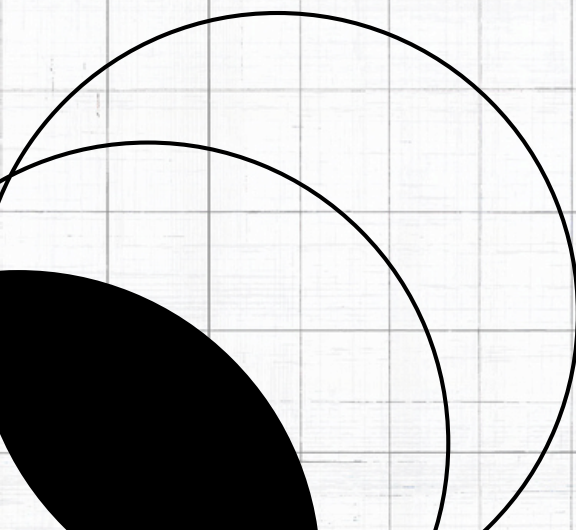
Teori Perdamaian Feminist

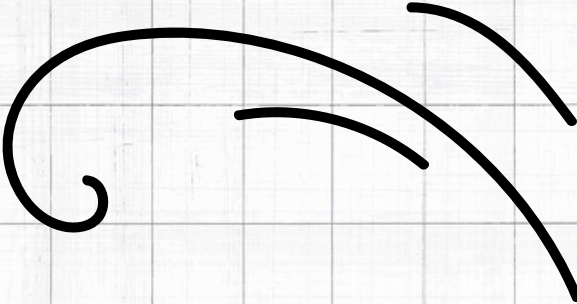
Tokoh: Cynthia Enloe, J. Ann Tickner.

Mengkritik pandangan maskulin dalam politik global.

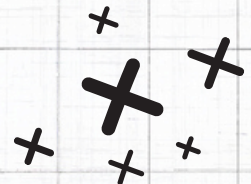
Kekerasan sering muncul dari sistem patriarki dan dominasi gender.

Solusi: Pendekatan empatik, partisipatif, dan inklusif dalam proses perdamaian.





Teori Perdamaian Ekologis (Ecological Peace Theory)

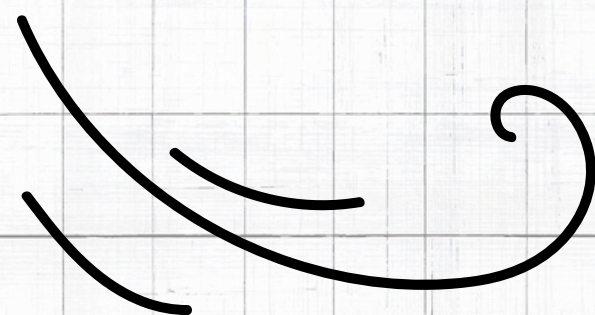
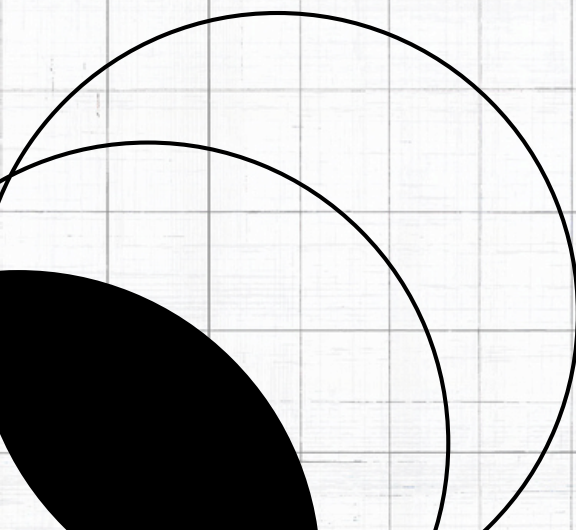


Tokoh: Richard Falk, Ken Booth

Perdamaian tidak hanya antar manusia, tapi juga antara manusia dan alam.

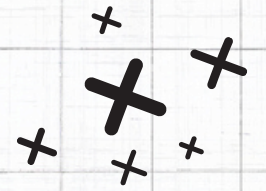
Konflik muncul karena eksploitasi lingkungan.

Solusi: Pembangunan berkelanjutan dan keadilan ekologis.





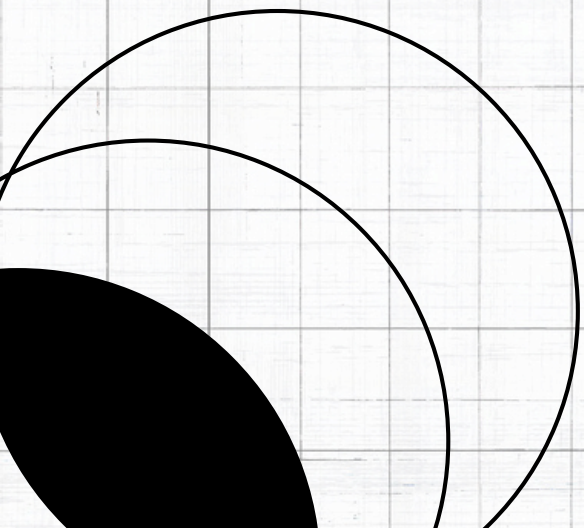
Teori Konstruktivis tentang Perdamaian



Tokoh: Alexander Wendt.

**Identitas, norma, dan wacana sosial membentuk perilaku negara.
Perdamaian dibangun melalui perubahan norma dan persepsi, bukan
hanya kekuatan militer.**

Contoh: Rekonsiliasi Jerman-Prancis pasca Perang Dunia II.



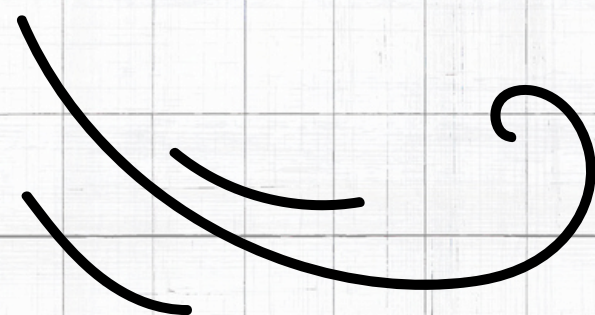
✦✦✦ Perbandingan Singkat teori Konflik & Perdamaian ✦✦✦

ASPEK	TEORI KONFLIK	TEORI PERDAMAIAN
FOKUS	Penyebab dan dinamika pertentangan	Solusi dan pembangunan harmoni
PENDEKATAN	Struktural, politik, psikologis	Normatif, sosial, ekologis
TOKOH UTAMA	Morgenthau, Marx, Galtung	Kant, Galtung, Tickner
TUJUAN	Analisis sumber konflik	Membangun perdamaian berkelanjutan



Implikasi Teori bagi Negosiasi & Resolusi Konflik



1. **Realisme:** Negosiasi untuk keseimbangan kekuatan.
 2. **Human Needs:** Negosiasi berbasis kebutuhan dasar manusia.
 3. **Konstruktivisme:** Negosiasi untuk membangun kepercayaan dan norma baru.
 4. **Liberalisme:** Diplomasi multilateral dan kerja sama institusional.
 5. **Feminisme:** Inklusi gender dalam proses perdamaian.
- 

Studi kasus Aplikasi Teori

KASUS	TEORI YANG RELEVAN	BENTUK PENYELESAIAN
Konflik Israel-Palestina	Teori Kebutuhan Dasar (Burton)	Negosiasi berbasis pengakuan dan keamanan
Perang Dingin	Realisme & Game Theory	Keseimbangan kekuatan, perjanjian nuklir
Rekonsiliasi Afrika Selatan	Teori Identitas & Perdamaian Positif	<i>Truth and Reconciliation Commission</i>
Konflik Iklim Global	Teori Ekologis	Kerja sama global COP & Paris Agreement